

**KONSEP ETIKA DALAM PESANAN ONLINE PERSPEKTIF
HADIS (KAJIAN TEMATIK)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Studi Ilmu Hadis



Oleh :

MUH FAIZUN
NIM. 3218014

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MUH FAIZUN

NIM : 3218014

Fakultas/ Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Ilmu Hadis

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**ETIKA PESANAN ONLINE PERSPEKTIF HADIS (KAJIAN TEMATIK)**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2022

Yang Menyatakan



MUH FAIZUN
3218014

NOTA PEMBIMBING

Dr. M. Achwan Baharuddin, M. Hum

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muh Faizun

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c/y Ketua Jurusan Ilmu Hadis

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muh Faizun

NIM : 3218014

Judul : **ETIKA PESANAN ONLINE PERSPEKTIF HADIS (KAJIAN
TEMATIK)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juni 2023
Pembimbing



Dr. M. Achwan Baharuddin, M. Hum
NIP. 198701012019031011

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uinpusdur.ac.id | Email: fuad@uinpusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : MUH FAIZUN
NIM : 3218014
Judul Skripsi : ETIKA PESANAN ONLINE PERSPEKTIF HADIS
(KAJIAN TEMATIK)

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 27 Juli 2023 dan dinyatakan LULUS serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Hadis.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 19750423 201503 1 001

Herivanto, M.S.I
NIP. 198708092018011001

Pekalongan, 27 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

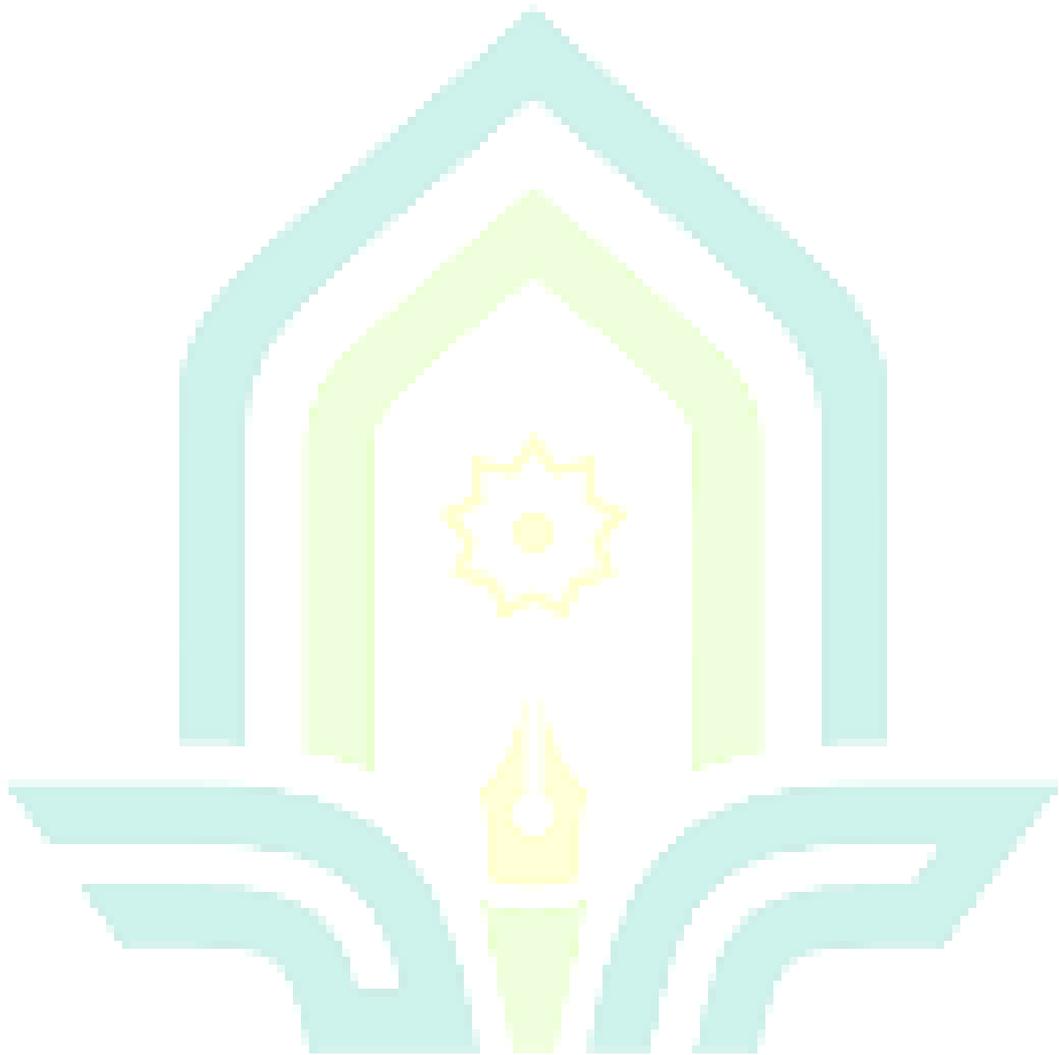
PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Khomsoni dan Ibu Toayah, yang tiada henti-hentinya mendoakan untuk anaknya, sehingga terselesaikanlah karya tulis sederhana berupa skripsi ini. Semoga Allah senantiasa mencurahkan tambahan rahmat dan ridho-Nya kepada mereka berdua, serta mengampuni segala dosa mereka berdua, aamiin.
2. Kepada Dr. KH. Sabilal Rosyad, M.S.I dan M. Sukari selaku guru yang mensupport dan mendoakan sampai dititik ini.
3. Kepada bapak Dr. M. Achwan Baharuddin, M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat kepada penulis.
4. Kepada guru-guru saya yang lain tidak bisa saya sebut satu persatu.
5. Kepada keluarga besar yang tiada henti-hentinya memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.
6. Kepada kekasih tercinta yang masih dirahasiakan oleh Allah, yang selalu mendo'akan, dan memberi dukungan kepada penulis sehingga terselesaikanlah karya tulis ini.
7. Kepada teman-teman seperjuangan baik di Pesantren maupun UIN KH Abdurrahman Wahid yaitu keluarga ILHA 2018, yang sudah penulis anggap sebagai keluarga sendiri, dan berkat merekalah penulis mampu berjalan sejauh ini.

MOTTO

” Etika adalah mengetahui perbedaan antara apa yang berhak kamu lakukan dan apa yang benar untuk kamu lakukan”



ABSTRAK

Muh Faizun 2023 Etika Pesanan Online Perspektif Hadis (Kajian Tematik). Skripsi Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan Dosen Pembimbing: Dr. M. Achwan Baharuddin, M.Hum.

Kata kunci : Pesanan, Etika, dan Hadis

Perkembangan teknologi yang memberikan segudang informasi terhadap manusia, maka tidak sedikit banyak sekali masyarakat menggunakan teknologi canggih ini. Seperti halnya transaksi pesanan masyarakat menggunakan teknologi online, karena di samping mudah juga sangat praktis untuk hanya sekedar berbelanja. Walaupun menggunakan media online, tetapi etika tetaplah harus ada dalam media online tersebut. Namun demikian, semakin canggihnya teknologi semakin banyak pula terjadi kasus penipuan.

Kasus penipuan yang terjadi di media sosial biasanya dikalangan remaja sampai orang dewasa, mereka membeli prodak sesuai apa yang di pesan, namun barang yang di kirim tidak sesuai dengan apa yang di inginkan oleh pembeli, bahkan sampai ada barangnya tidak di kirim oleh pembeli dengan alasan harus melunasi pembayaran terlebih dahulu karena di tahan oleh petugas bea cukai. Maka dari itu, penulis mencoba menasihati lewat karya ilmiah ini, agar masyarakat tau bahwa apa yang dilakukan itu salah, penelitian ini berguna untuk masyarakat khususnya mahasiswa agar mengetahui di dalam pesanan online, itu mengandung etika.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang bersifat deskriptif, pengumpulan data menggunakan cara-cara membaca, baik itu membaca kitab *kutub at-tis'ah*, atau buku yang berkaitan dengan tema, kemudian mencatat apa yang telah di baca dan mengutip dari pembahasan. Setelah data terurus kemudian dianalisis. Metode analisis studi ini menggunakan metode *maudu'i* atau dianalisa menggunakan metode menganalisis isi kemudian mendialogkannya sehingga membuahkan hasil penelitian yang dapat mendeskripsikan secara komprehensif, sistematis dan obyektif.

Dari fokus penelitian penulis, ada empat hadis terkait etika pesanan, *pertama* yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, hadisnya berstatus shahih baik dari segi sanad maupun matannya. *Kedua* hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ibn Majjah, berstatus *dhoif* karena salah satu dari perawi hadis ada yang munkar, akan tetapi matan dari hadis tersebut *hasan li ghoirihi*. *Ketiga* hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim berstatus Shahih, baik dari segi sanad maupun matannya. *Keempat* hadis yang diriwayatkan oleh Tirmidzi berstatus shahih baik dari sanad dan matannya. Melihat dari keempat hadis tersebut bahwa di dalam hadis nabi mengajarkan tentang etika pesanan yang baik dan benar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat, pertolongan dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Di samping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH Abdurrahman Wahid
2. Bapak Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, serta para staf Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH Abdurrahman Wahid.
3. Bapak Dr. KH. Hasan Su'aidi M.S.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis dan seluruh staffnya.
4. Bapak Dr. M. Achwan Baharuddin, M.Hum selaku pembimbing, yang selalu membimbing dan mengarahkan serta memberi semangat.
5. Bapak dan Ibu dosen Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH Abdurrahman Wahid, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga

Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT. Sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.

6. Tak lupa pula bapak Ambar Hermawan M.S.I selaku DPA
7. Bapak pimpinan beserta para staff perpustakaan UIN KH Abdurrahman Wahid, atas segala kemudahan yang diberikan kepada penulis untuk mendapatkan referensi yang mendukung penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya Rabbalalamin.*

Pekalongan, 20 Juni 2023

Penulis,



Muh Faizun
NIM: 3218014

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan-Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II KONSEP ETIKA PESANAN ONLINE ..Error! Bookmark not defined.	
A. Pesanan Online.....	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Etika Dalam Bisnis Islam	Error! Bookmark not defined.
BAB III HADIS-HADIS TENTANG PESANAN ONLINE.....Error! Bookmark not defined.	
A. Hadis-Hadis Etika Pesanan	Error! Bookmark not defined.
B. Takhrij Hadis Tentang Pesanan Online.....	Error! Bookmark not defined.
C. I'tibar sanad.....	Error! Bookmark not defined.
D. Syarah hadis	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS ETIKA DALAM HADIS-HADIS PESANAN ONLINE	Error! Bookmark not defined.
A. Dimensi etis dalam hadis-hadis tentang pesanan online ..	Error! Bookmark not defined.

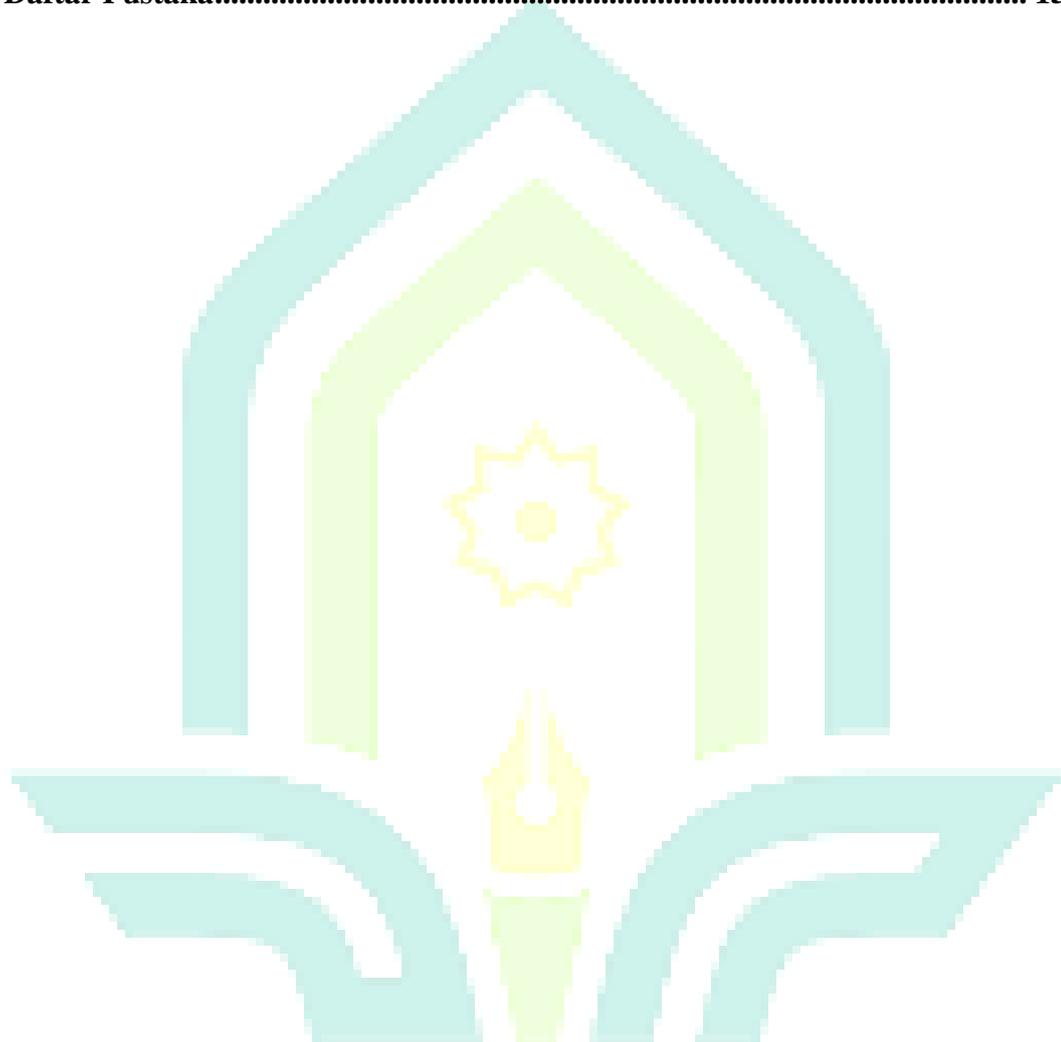
- B. Kontekstualisasi hadis-hadis tentang pesnan online dalam perspektif etika bisnis keislaman**Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP **13**

- A. Kesimpulan 13

- B. Saran..... 13

Daftar Pustaka..... **15**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia telah berada dalam sebuah era yang canggih dalam teknologi. Perkembangan teknologi yang telah memberikan segudang informasi yang sangat luas dari apa yang dimiliki manusia.¹ Maka tidak sedikit dari masyarakat sudah menggunakan sosial media untuk kehidupan sehari-hari, sampai belanja dari kebutuhan pokok semuanya di beli menggunakan teknologi online. Namun dengan adanya kecanggihan teknologi zaman sekarang ini, tidak sedikit orang-orang memanfaatkan teknologi canggih ini dengan cara negatif, banyak sekali aplikasi-aplikasi online seperti tokopedia, shopee, lazada yang menggunakan unsur penipuan.² Apa yang di deskripsikan tidak sesuai dengan apa yang dikirimkan. Contohnya seperti aplikasi lazada yang mana penjual mendeskripsikan barangnya berupa spesifikasi hp, tetapi banyak orang yang berkomentar bahwa apa yang dideskripsikan tidak sesuai, barangnya juga banyak yang cacat.³

Perdagangan merupakan salah satu tindakan yang sering dilakukan. Aktivitas perdagangan ini menghasilkan sistem transaksi *e-commerce* atau perdagangan elektronik yang beroperasi dalam aktivitas media sosial.⁴ Orang dapat berdagang secara online melalui perusahaan *e-commerce* Indonesia seperti Shopee,

¹ Amar Amad, "Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi Akar Revolusi Dan Berbagai Standarnya", Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 13, No. 01, Juni 2012, Hlm. 137

² Lisa Octaviani, Arief Sudrajat, "Fenomena Perilaku Belanja Online Sebagai Alternatif Pilihan Konsumsi Dikalangan Mahasiswa Universitas Negri Surabaya", Jurnal Paradigma Vol. 04 No. 03, Tahun 2016. Hlm 5

³ Sandi, <http://s.lazada.co.id/s.7tx80>

⁴ Meliala, "Analisis Yuridis Terhadap Legalitas Dokumen Elektronik Sebagai Alat Bukti Dalam Penyelesaian Sengketa.", 2018, hlm. 10

Bukalapak, Tokopedia, dan Traveloka. Perusahaan-perusahaan ini mengoperasikan pasar perdagangan online (*e-commerce*) dan memiliki sistem yang terorganisir dengan baik untuk mencegah penipuan, membuat mereka umumnya lebih aman daripada situs web lain untuk belanja dan penjualan online seperti Facebook. Karena situs pemesanan online bukan merupakan perusahaan *e-commerce* teratas di Indonesia yang tentunya tidak memiliki sistem pencegahan penipuan yang terstruktur dengan baik, maka platform tersebut seperti forum, messenger, telegram, whatsapp, Instagram, dan Twitter, jelas sangat tidak aman dan rentan terhadap penipuan.

UU sudah mengatur jual beli online yang bebas dari penipuan. Misalnya UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan UU No. 19 Tahun 2016 Tentang perubahan atas UU No. 11 2008. Adanya peraturan hukum tersebut berbeda dengan kondisi yang terjadi saat ini, sering terjadi penipuan dalam pesanan online. Masalah terbesar adalah penipuan dalam pesanan online, yang masih mungkin terjadi, dan alasannya adalah penegakan hukum belum dapat secara efektif menjalankan persyaratan hukum ini untuk meramalkan, mengoptimalkan, atau mengumumkan munculnya masalah hukum yang sering terjadi secara online.

Karena pembeli tidak dapat memeriksa sendiri barang yang akan dibelinya, salah satu masalah yang sering muncul dengan pesanan online adalah (a) kualitas barang yang dijual. Hanya gambar barang yang ditawarkan yang tersedia untuk pembeli, memungkinkan mereka untuk menentukan secara konkret apakah barang tersebut sudah memenuhi kriteria yang ingin mereka beli atau belum. (b) Perkiraan tanggal pengiriman, yang membuat pelanggan cemas dan khawatir tentang produk

atau barang yang mereka beli. (c) Jika barang pesanan dikirim tetapi tidak sesuai dengan spesifikasi, jenis, atau kualitas barang yang diiklankan atau dijual di situs toko online.⁵

Etika pesanan secara online, masing-masing kedua belah pihak harus jujur, tulus dan amanah dalam perjanjian yang sudah di buat, penjual memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan baik berupa gambar maupun tulisan.⁶ Hal ini yang di cerminkan Rasulullah ketika berdagang, Nabi Muhammad adalah seorang pengusaha yang sangat sukses. Dia memulai karier pertamanya pada usia 12 tahun dengan ikut bersama pamannya Abu Thalib dalam perjalanan bisnis. Nabi Muhammad mendirikan bisnisnya sendiri sejak usia dini. Bersama As-Saib, orang yang tidak pernah terlibat konflik dengan orang lain dan jujur dalam semua urusan bisnis. Nabi Muhammad menjunjung tinggi prinsip moral, integritas, dan saling menghormati. Nilai inilah yang membuat Nabi dihormati, dikagumi, dan dipuji para sahabat dan pelanggannya. Segala sesuatu yang dilakukan nabi dilakukan untuk memberikan contoh yang baik bagi orang lain untuk diikuti dan untuk menyenangkan klien nabi. Nabi adalah seorang penjual yang berdagang dengan jujur. Nabi adalah seorang pedagang yang dikenal karena integritasnya.⁷ Sebagaimana hadis nabi SAW.

⁵Eka Sri Wahyuni, "Trend Jual Beli Online Melalui Situs Resmi Menurut Tinjauan Etika; Bisnis Islam", Jurnal Baabu Al-Ilmi Vol.;04 No. 02 Oktober 2019, Hlm. 190

⁶Saprida, "Akad Salam Dalam Transaksi Jual Beli", Jurnal Ilmu Syariah, FAI Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor, Vol 04 No. 01 (2016), Hlm 126.

⁷Kristianto Dwi Estijayandonodkk, "Etika Bisnis Jual Beli Online Dalam Perspektif Islam Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Volume 03, No. 01, Januari-Juni 2019, Hlm. 59

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَثِيرٍ عَنْ أَبِي الْمُنْهَالِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمْ يُسَلِّفُونَ. فِي التَّمْرِ السَّنَتَيْنِ وَالثَّلَاثَ فَقَالَ مَنْ أَسْلَفَ فِي تَمْرٍ فَلْيُسَلِّفْ فِي كَيْلٍ مَعْلُومٍ وَوَزْنٍ مَعْلُومٍ إِلَى أَجَلٍ مَعْلُومٍ (امام ابن ماجه)

Imam Syafi'i berpendapat objek salam (pesanan) boleh atas setiap barang yang ditakar ataupun ditimbang. Objek salam harus dapat dijelaskan melalui sifat-sifatnya, di mana sifat-sifat ini harus mampu membedakan ketidakjelasan yang mungkin terdapat pada objek salam.

Ulama madhab Maliki berpendapat boleh hukumnya melakukan akad salam pada seluruh jenis barang, baik yang dapat dijelaskan dengan sifat tertentu maupun tidak. Namun dengan syarat objek salam (pesanan) tersebut harus dapat dijelaskan jenis, tipe dan jumlahnya. Ulama madhhab Maliki berpendapat bahwa tidak boleh melakukan akad salam (pesanan) pada barang-barang tertentu dari desa tertentu seperti gandum dari tanah si A, atau gandum dari desa B, sebab dalam keadaan tertentu gandum dari tanah si A atau gandum dari desa B kadang-kadang habis atau rusak ketika tiba waktu penyerahannya. Pada dasarnya melakukan akad jual beli pada barang-barang yang ditentukan hukumnya boleh, namun menjadi dilarang apabila disertai tenggang waktu. Sebab dalam keadaan demikian dapat menyebabkan hilangnya barang atau binasanya barang. Namun apabila barang-barang tersebut dipastikan tetap ada sampai waktu penyerahan, maka boleh melakukan akad salam (pesanan) dengan barang-barang yang ditentukan asalnya.⁸

⁸ Ika Siti Maisyarah, "Bay' Salam Menurut Madhhab Shafi'i Dan Madhhab Maliki" Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018, Hlm 57-58.

Dari penjelasan di atas, penulis mengkaji pesan online yang baik itu seperti apa dan bagaimana pandangan hadis Nabi jadi penting dengan adanya dua alasan: *Pertama*, Banyak penipuan yang terjadi dan hal itu bertentangan dengan hadis nabi. *Kedua*, Hadits yang bersumber kepada nabi adalah produk yang jarak, waktu dan tempat sangatlah jauh, sehingga perlu di pastikan keaslian hadits itu benar-benar bersumber kepada nabi, baik sanad maupun matannya. Banyak fenomena penipuan di media sosial sekarang ini, dari penulis tidak bisa menegur atau memberi tahu kepada semua orang terkait di dalam pesan itu sendiri mengandung etika yang harus di terapkan, karena itu bersifat online. Maka dari ini, penulis membuat karya ilmiah ini dengan harapan agar pembaca tau bahwa hadis juga mengajarkan tentang etika pesan.

B. Rumusan-Masalah

Berdasarkan konteks di atas, penulis menyatakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dimensi etis dalam hadis-hadis tentang konsep etika pesan online?
2. Bagaimana kontekstualisasi hadis-hadis tentang pesan online dalam etika bisnis keislaman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks di atas, penulis menyatakan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dimensi etis dalam hadis-hadis tentang konsep etika pesan online.
2. Untuk mengetahui kontekstualisasi hadis-hadis tentang pesan online dalam etika bisnis keislaman.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Kajian ini sangat berharga baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, kajian ini seharusnya mampu menjelaskan pesan online perspektif hadis secara baik, khususnya dalam konteks budaya kontemporer.

2. Praktis

Penelitian ini tidak hanya untuk mengetahui mengenai hukum pesan online, tetapi juga mengetahui realita pesan online sekarang ini dengan hadis nabi. Namun dari pada ini, penulis berharap hasil karya ilmiah ini dapat berguna bagi studi Ilmu Hadis, baik di Indonesia maupun di luar negeri.

E. Telaah Pustaka

Meskipun tidak menemukan skripsi dengan judul yang sama di salah satu sumber yang digunakan, penulis menemukan beberapa persamaan, antara lain:

1. Skripsi Siti Rohmah, seorang mahasiswa yang menempuh studi di bidang Ekonomi Islam. Dengan judul “Jual Beli Online Menurut Hukum Islam: (studi kasus di berniaga)”, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten menegaskan bahwa jual beli online merupakan tatanan jual beli kontemporer yang perkembangannya sejalan dengan perkembangan zaman waktu. Mereka yang menggunakan akad salam untuk jual beli, yang memiliki hak khiyar selama transaksi, dan yang dapat mengandalkan pengetahuan mereka tentang literatur ihtisan.⁹

⁹ Siti Rohmah, “*Jual Beli Online Menurut Hukum Islam: (studi kasus di berniaga)*”, (Skripsi IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2011)

Melihat dari penjelasan di atas sangat berbeda, karya ilmiah yang dihasilkan penulis adalah kajian tematik, sedangkan karya Siti Rohma membahas jual beli online pada sistem berniaga.com seiring berkembangnya zaman.

2. Skripsi dengan judul “*akad as-salam dalam jual beli online dalam perspektif ekonomi syariah*” ini ditulis oleh Umul Muhimmah, mahasiswa jurusan Ekonomi Islam di IAIN Metro Lampung. Kajian ilmiah ini menjelaskan pandangan ekonomi Islam tentang akad as-salam dan berfungsi sebagai alat untuk mendidik masyarakat tentang pentingnya akad salam dalam transaksi online.¹⁰ Perbedaan antara karya ilmiah Umul Muhimmah dan karya ilmiah penulis terletak pada studi kasusnya.
3. Dalam artikel jurnal berjudul “Akad Salam dalam Transaksi Jual Beli” Sarida, dosen Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor, membahas konsep pemesanan dan pembelian yang sesuai dengan nalar Al-Qur'an dan hadis kemudian diterapkan bersama-sama.¹¹ Karya tulis yang di tulis oleh Sarida sangat berbeda, penelitian penulis lebih cenderung ke pembahasan kualitas hadis.
4. Dalam jurnal “Islamic legal review penerapan akad salam dalam transaksi *e-commerce*”, Ashabul Fadhil, pencipta UPI-YPTK Padang, membahas transaksi yang tidak biasa (non-konvensional), Transaksi perdagangan harus dipelajari dengan menggunakan metode kontrak untuk menentukan apakah mereka dapat

¹⁰ Umul Muhimmah, “*Akad As-Salam Dalam Jual Beli Online Ditinjau Dari Perspektif Hukum Islam*”, (Skripsi Ekonomi Islam IAIN Metro Lampung, 2017).

¹¹ Sarida, “*Akad.Salam.Dalam.Transaksi.Jual.Beli*”, Jurnal Ilmu,Syariah, FAI.Universitas Ibnu Khaldun.(UIKA).Bogor, Volume 4 Nomor. 01 (2016)

dibenarkan secara hukum atau menurut hukum Islam.¹² Dari pembahasan di atas, jelas bahwa tulisan ilmiah penulis tidak memiliki kesamaan karena topik yang dibahas sangat berbeda.

5. Ahmad Sarwat menulis buku berjudul “*Jual Beli Salam*” yang membahas tentang rukun, syarat akad salam pada uang dan barang, serta manfaat akad salam bagi penjual dan pembeli.¹³ Buku Ahmad Sarwat sangat berbeda dengan karya ilmiahnya yang mengkaji nilai hadis.

Dari apa yang di paparkan di atas, penulis menangkap bahwa karya ilmiah yang terdahulu sangatlah berbeda, karya ilmiah penulis lebih ke pesanan online yang sering terjadinya penipuan, kemudian di kaitkan dengan hadis nabi yang shahih.

F. Kerangka Teori

a. Pesanan Online

Jual beli salam adalah akad jual beli barang pesanan diantara pembeli jual beli salam adalah akad jual beli barang pesanan diantara pembeli dengan penjual. Spesifikasi dan harga barang pesanan harus sudah disepakati di awal akad, sedangkan pembayaran dilakukan di muka secara penuh.

Menurut ulama Syafi'iyah dan Hanabila mendefinisikan salam adalah akad yang disepakati untuk membuat sesuatu dengan ciri-ciri tertentu dengan membayar harganya dahulu, sedangkan barangnya diserahkan (kepada pembeli) kemudian hari. Sedangkan ulama Malikiyah mendefinisikan salam

¹² Ashabul Fadli “*Tinjauan.Hukum.Islam.Terhadap Penerapan.Akad Salam.Dalam.Transaksi E-Commerce*”,Jurnal.Pemikiran.Hukum.Islam, Vol XV,,Nomor. 1.Juni.2016.

¹³ Ahmad Sarwat, “*Jual Beli Salam*”, Rumah Fiqh Publising, Jakarta Selatan: 10 Desember 2010.

ialah jual beli yang modalnya dibayar dahulu, sedangkan barangnya diserahkan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.¹⁴

b. Tematik

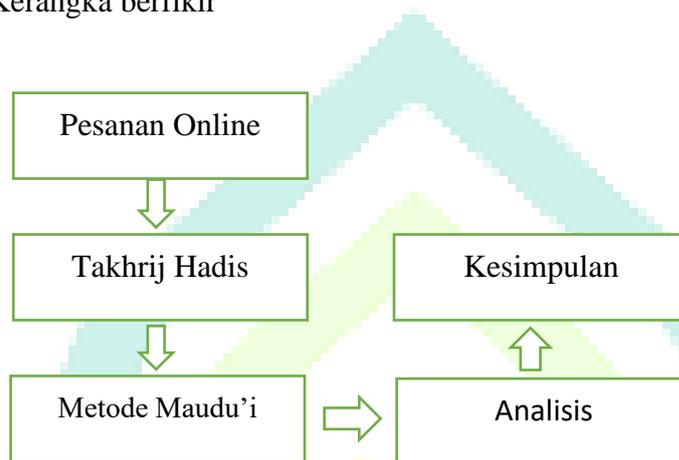
Hadis Tematik atau dalam bahasa arab yaitu "*Maudu'i*". Secara bahasa berasal dari kata "*maudu'un*" (موضوع) yang merupakan isim maf'ul dari kata *wada'a* yang berarti masalah atau pokok permasalahan. dan secara etimologi, kata "*maudu'i*" berarti meletakkan sesuatu atau merendharkannya, sehingga kata tersebut merupakan lawan kata dari "*al-Raf'u*" (mengangkat). Maka, yang di maksud tematik atau maudu'i ialah mengumpulkan hadis-hadis yang terpecah-pecah dalam kitab-kitab hadis yang terkait dengan topik tertentu kemudian disusun dengan sebab-sebab munculnya atau dan pemahamannya dengan penjelasan dan pengkajian dalam masalah tertentu. metode ini sebenarnya hampir sama dengan metode tafsir tematik (*al-tafsir al-maudhu'i*) yaitu salah satu cara yang digunakan untuk menafsirkan ayat Al-Qur'an. hanya saja dalam metode hadis tematik seseorang harus menyeleksi kualitas hadis terlebih dahulu apakah ia hadis shahih atau tidak. Sedangkan dalam metode tafsir tematik hal itu tidak diperlukan karena al-Quran sudah pasti kebenarannya.

Metode ini perlu dilakukan karena mengingat Nabi Muhammad terkadang menyampaikan perkataannya kepada beberapa orang sahabat yang tidak disampaikan kepada sahabat yang lain, terkadang pula sebuah hadis dalam riwayat yang satu (jalur sanad) berbeda dengan riwayat yang kedua. Begitu pula

¹⁴Nasrun Haroen, "*Fiqh Muamalah*", (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), hlm. 146-147.

terdapat banyak riwayat hadis yang kadang-kadang disampaikan secara ringkas sedangkan dalam satu riwayat sedangkan dalam riwayat yang lain disampaikan dengan panjang lebar padahal ia satu tema.¹⁵

c. Kerangka berfikir



G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu prosedur yang digunakan dalam ilmu pengetahuan untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu. Sedangkan menurut penafsiran lain, metodologi penelitian adalah pendekatan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data untuk penelitiannya.¹⁶ Peneliti menggunakan teknik penelitian kualitatif untuk penelitian ini, "*Etika pesanan online perspektif hadis*"(Kajian Tematik).

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang

¹⁵ Nur Kholis, "*Kuliah Ulumul Hadis*": pengantar Studi Hadith, (Yogyakarta: Semesta Ilmu, 2013) cet. 1, hlm. 1-3.

¹⁶ Sugiyono, "*Metode. Penelitian. Kualitatif, Kualitatif dan R&D*".(Bandung: Alfabeta, 2011) Hlm. 3

bersifat deskriptif, dengan bantuan aplikasi yang berbasis hadis, serta bermacam-macam buku yang masih seputar hadis, baik itu makalah, jurnal, skripsi atau yang lainnya.

2. Sumber Penelitian

a. Data primer

Data primer merupakan data yang di peroleh secara langsung dari sumber aslinya. Sumber utama informasi yang penulis gunakan sebagai referensi adalah *Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Jami' Tirmidzhi, Shahih Ibn Majjah*.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu kepustakaan hadis sekunder yang merupakan bagian dari buku-buku hadis, seperti analisis sanad, analisis matan, serta kitab-kitab, seperti *bulughul maram, fathul qorib*, kemudian jurnal-jurnal hadis maupun karya tulis lainnya yang berkaitan, dengan judul penelitian.

c. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam metode pengumpulan data, sesuai dengan metode dan teknik di atas, karena penelitian ini adalah penelitian kepustakaan maka dalam pengumpulan data menggunakan cara-cara membaca, baik itu membaca kitab *kutub at-tis'ah*, atau buku yang berkaitan dengan tema, kemudian mencatat apa yang telah di baca dan mengutip dari pembahasan. Setelah data terurus kemudian dianalisis.

d. Metode Analisis

Metode analisis studi ini menggunakan metode *maudu'i* atau dianalisa menggunakan metode menganalisis isi dan mendialogkannya sehingga membuahkan hasil penelitian yang dapat mendeskripsikan secara komprehensif, sistematis dan obyektif.

H. Sistematika Penulisan

Penulis membagi skripsi menjadi beberapa bab, termasuk sub-bab di setiap bab untuk membantu pembaca melihat gambaran besarnya. Bab-bab berikut didaftar oleh penulis:

Bab pertama Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, literatur, kerangka teori, teknik penelitian, dan sistem penulisan semuanya tercakup dalam bab pertama yang disebut pendahuluan.

Bab kedua membahas teori-teori tentang pesan online secara umum, meliputi pengertian, jenis, rukun, penalaran dari Al-Qur'an, dan hadis.

Pada **bab ketiga** dibahas tentang hadis-hadis tentang pesan online meliputi: *takhrij hadis* dengan hadis yang satu tema, *i'tibar sanad*.

Bab empat, membahas tentang analisis hadis-hadis tentang pesan online, meliputi: konsep etika pesan online perspektif hadis, analisis sanad dan matan hadis terkait pesan online.

Kesimpulan penulis, yang didasarkan pada informasi yang dibahas dalam pembahasan bab-bab sebelumnya, terdapat pada **bab kelima**, yang juga berfungsi sebagai bab penutup. Bab terakhir adalah daftar pustaka, yang berfungsi sebagai referensi untuk skripsi penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan-pembahasan mengenai etika pesanan online, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Akad pesanan yang telah penulis uraikan dalam hadis nabi adalah bahwa transaksinya harus jelas, baik takaran, timbangan dan temponya. Pesanan yang di tangguhkan dalam kurun waktu yang telah ditentukan dan pasti antara kedua belah pihak. Makna tersebut berarti bahwa pesanan itu merupakan hutang yang memiliki tempo.
2. Pesanan tidak hanya offline, walaupun pesanan menggunakan media sosial seperti shopee dan lazada, akan tetapi pesanan harus dengan etika, karena sangat penting bagi kedua belah pihak seperti kejujuran, amanah. Karena apabila tidak menggunakan etika, pesanan tersebut bisa termasuk kategori ghoror (penipuan).

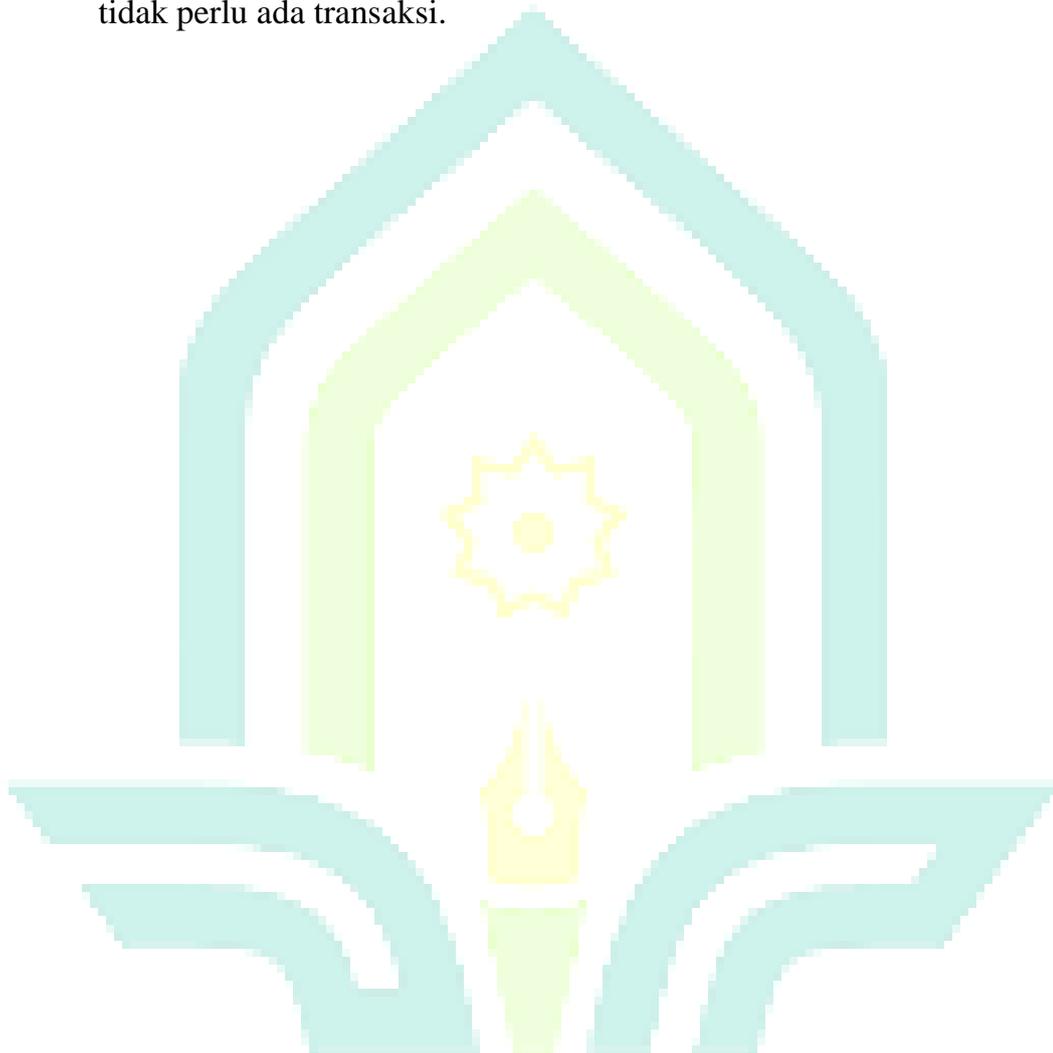
B. Saran

Untuk melakukan sebuah transaksi as-salam online, peneliti mempunyai beberapa tips yang akan mempermudah seseorang dalam bertransaksi as-salam secara online, antara lain:

1. Mintalah informasi yang jelas mengenai produk atau barang yang dijual, kondisi barang yang dijual, harga barang, bagaimana cara

pembayarannya dan system pengiriman barang. Mintalah verifikasi data-data identitas (KTP atau SIM) penjual bila diperlukan.

2. Tanyakan apabila toko tersebut lokasinya dekat, bisakah COD (cash on delivery). bila si pemilik toko enggan melakukan COD lebih baik tidak perlu ada transaksi.



Daftar Pustaka

- Keraf, A, Sonny, 2002. *“Etika Lingkungan”*.(Jakarta: Penerbit Buku Kompas.)
- Haris, Abdul, Simal. 2019. *“Pelaksanaan Jual Beli Dengan Menggunakan Akad As-Salam Ditinjau Dari Prinsip Tabadul Al-Manafi”*, Tahkim Vol. XV, No. 1, Juni
- Majid, Abdul, Khon. 2008. *“Ulumul Hadis”*. (Jakarta: Amzah)
- Abu Muh Abd bin Abd Qadir bin Abd Hadi, *“Metode Takhrij Hadits”*, Terj.S. Aqil Husin Munawwar dan Ahmad Rifqi Muchtar, Semarang, Dina Utama Semarang Taha Putra Group, 1994, Abu Zakaria Muhyidin An-Nawawi, *“Al-Minhaj”*, Darul Ibn Hizam, Juz 11,
- Nata, Abuddin. 2012. *“Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia”*. (Jakarta: Raja Grafindo)
- Ahmad M. Ramli. 2004. *“Cyber Law dan HAKI dalam Sistem Hukum Indonesia”*. (Jakarta : Refika Aditama)
- Al-Mizi. *“Tahdzibul Kamal Fi Asmai Rijal”*. No. 1454
- Amad, Amar. 2012. *“Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi Akar Revolusi Dan Berbagai Standarnya”*, Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 13, No. 01.
- Diana, Anastasia. 2001. *Mengenal E-Bussines*, Yoyakarta: Penerbit Andi.
- Anton Ramdan, *“Etika Bisnis Dalam Islam”*, Jakarta: Bee Media Indonesia,

- Arief Sudrajat, Lisa Octaviani. 2016. "*Fenomena Perilaku Belanja Online Sebagai Alternatif Pilihan Konsumsi Dikalangan Mahasiswa Universitas Negri Surabaya*", Jurnal Paradigma Vol. 04 No. 03.
- Capella *E-commerce*, Pengantar Elektronik Commerce, (PT. Capella Sumber Internet). www.capella.co.id.
- Riswandi, Dedi. 2019. "Transaksi On-Line (*E-commerce*)" : Peluang Dan Tantangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Jurnal Econetica. Vol.1 No.1 Mei.
- Depertemen Agama RI. 2010. Al-quran dan Terjemahnya. (Tangerang: Panca Cemerlang)
- E. Lukman, "5 model bisnis *E-commerce* di Indonesia," 2014. [Online]. Available: <http://id.techinasia.com/5-model-bisnis-ecommerce-di-indonesia/>
- Fadli, Ashabul. 2016. "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penerapan Akad Salam Dalam Transaksi E-Commerce*", Jurnal Pemikiran Hukum Islam, Vol XV, Nomor. 1 Juni
- H. De vos. 1987. "*Pengantar Etika*". (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya)
- Bertens. 1993. "*Etika*". (Jakarta: Gramedia)
- Ya'kub, Hamzah. 1993. *Etika Islam: Pembinaan Akhlakul Karimah*, (Suatu Pengantar), (Bandung: CV, Diponegoro)
- Haroen, Nasrun 2007. *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama)
- Shidiqi, Hasbi Ash. 2009. "*Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*". (Semarang : Pustaka Rizki Putra)
- Majjah, Ibn. "*Sunan Ibn Majjah*". Darul Fikri. Beirut Lebanon. Juz 3

- al-Asqalani, Ibnu Hajar. 2002. *"Fathul Bari"*. Jakarta: Pustaka Azam. jilid 4
- Majjah, Ibnu. *"Sunan Ibn Majjah"*. No. Hadis 2272
- Maisyaroh, Ika Siti. 2018. *"Bay' Salam Menurut Madhhab Shafi'i Dan Madhhab Maliki"* Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,
- Al- Bukhari, Imam. 2005. Shahih Bukhari. Jilid 2. terjemahan oleh Zainuddin Hamidy (Kuala Lumpur: Klang Book Centre)
- Juhaya S. Praja. 2010. *"Aliran-Aliran Filsafat dan Etika"*.(Jakarta: Kencana)
- Keraf. A. Sonny. 1991. *"Etika Bisnis Membangun Citra Bisnis sebagai Profesi Luhur"*. (Yogyakarta: Kasnisius)
- Kholis, Nur. 2013. *"Kuliah Ulumul Hadis"*: pengantar Studi Hadith. (Yogyakarta: Semesta Ilmu)
- Estijayandono, Kristianto Dwi, dkk. 2019. *Etika Bisnis Jual Beli Online Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Volume 3 | Nomor 1 | Januari-Juni
- Ismail, M. Syuhudi. 1992 *"Metodologi Penelitian Hadits Nabi SAW"*. (Jakarta: Bulan Bintang).
- Pradana, Mahir. 2015. *"Klasifikasi Jenis-Jenis Bisnis E-commerce Di Indonesia"*. Jurnal Neo-Bis. Volume 9. No. 2. Des.
- Marketbiz Research, Associate, EPayment Jual Beli (Indonesia : Internet Marketing Center), www, Marketbiz Net. Ci. Id,
- Meliala. 2018. *"Analisis Yuridis Terhadap Legalitas Dokumen Elektronik Sebagai Alat Bukti Dalam Penyelesaian Sengketa."*.

- az-Zujajah, Mishbahu fi Zawaaid, Ibni Majah. "*Khasyiah*". Darul Barokah. Jilid 2
- az-Zahrani, Muhammad. 2011. "*Ensiklopedia Kitab-Kitab Rujukan Hadis*".
(Jakarta: Darul Haq)
- Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, "*Jami' At-Tirmidzi*", Darul Ihya At-Turat Al-Arabi, Beirut Lebanon,
- Ismail, bin Muhammad. "*Shahih Bukhari*", Beirut Lebanon,
- Muhammad Ibn 'Isa A-Tirmidzi, "*Jami'u Tirmidzi*", Beirut Lebanon,
- Kamran, Muhammad, Maskun. 2021. "*Penipuan Dalam Jual Beli Online: Perspektif Hukum Telematika*". Jurnal Balobe Law. Volume 01 Nomor 01. April
- Muhimmah, Umul. 2017. "*Akad As-Salam Dalam Jual Beli Online Ditinjau Dari Perspektif Hukum Islam*". (Skripsi Ekonomi Islam IAIN Metro Lampung).
- Hijaj, bin Muslim. "*Shahih Muslim*". Bairutt Lebanon, Juz 5
- Haroen, Nasrun. 2007. "*Fiqh Muamalah*". (Jakarta: Gaya Media Pratama)
- Onno W. Purbo, Pertanyaan Tentang *E-commerce*, <http://www.lp.itb.ac.id/~ycldav>
(Onno@indo.net.id)
- Rahman. 2010. "*Fiqh Muamalah*". (Jakarta: Kencana)
- Dalimunthe, Reza Pahlevi. 2015. "*Takhrij Hadis I*". (Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Cet 1.)
- Rohmah, Siti. 2011. "*Jual Beli Online Menurut Hukum Islam: (studi kasus di berniaga)*". (Skripsi IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)
- Sandi, <http://s.lazada.co.id/s.7tx80>

- Saprida. 2016. "Akad Salam Dalam Transaksi Jual Beli". Jurnal Ilmu Syariah. FAI Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor. Vol. 4 No. 1
- Sarwat, Ahmad 2010. "*Jual Beli Salam*", Rumah Fiqh Publising, Jakarta Selatan: 10 Desember.
- Sri Wahyuni, Eka. 2019. " *Trend Jual Beli Online Melalui Situs Resmi Menurut Tinjauan Etika Bisnis Islam*". Jurnal Baabu Al-Ilmi Vol. 04 No. 02 Oktober
- Sugiyono. 2011. "*Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*" (Bandung: Alfabeta)
- Rasjid, Sulaiman. 2012. "*Fiqh Islam*". (Bandung: Sinar Baru Algensindo)
Selanjutnya ditulis Rasjid. Fiqh.
- Trisna Taufik Darmawansyah Miko Polindi. 2020. "*Akad As-Salam dalam Sistem Jual Beli Online*". Jurnal Aghinya Stiesnu Bengkulu Volume 3 Nomor 1 , Januari-Juni.
- W. M. Az-Zuhaili, A. H. Al-Kattani. 2010. "*Fiqih Islam Wa adillatuhu*". Gema Insani.
- Y.L.R Rehatalanit. 2011. "*Peran E-Commerce Dalam Pengembangan Bisnis*", Dosen Universitas Suryadarma jakarta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muh Faizun
Tempat, tanggal lahir : Batang, 05 Februari 1998
Jenis kelamin : Laki-Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Lajang
Tempat tinggal : Ds. Sidayu, RT/RW, 03/01, Kec. Bandar, Kab Batang
Telepon : 085870763937
Menerangkan dengan sebenarnya.

Riwayat Pendidikan :

1. MI Islamiyah Sidayu Tahun 2010
2. MTs Attaqwa Bandar Tahun 2013
3. MA YMI Wonopringgo Tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya

